

# **BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN**

**Penulis :**

**Riska Aprilia Wardani, S.ST., M.Kes  
Nanik Nur Rosyidah, S.ST., M.Kes**

**Penerbit :**

**Dian Husada Press**

## **BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN**

**ISBN :**

Penyusun	:	Riska Aprilia Wardani, Nanik Nur Rosyidah
Editor	:	Eko Agus Cahyono
Halaman	:	340 Halaman
Ukuran	:	210 mm x 297 mm
ISBN	:	
Penerbit	:	Dian Husada Press
Alamat	:	Jl. Raya Teras No.4 Tambakagung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto
Email	:	dianhusadapress@gmail.com
Tahun Terbit	:	2025

## **HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan pidana sanksi pelanggaran Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta :

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku ajar ini yang berjudul "*Asuhan Kebidanan Kehamilan*". Buku ini disusun sebagai panduan akademik dan praktis bagi mahasiswa kebidanan, bidan, serta tenaga kesehatan yang berkecimpung dalam pelayanan kesehatan ibu, khususnya dalam memberikan asuhan selama masa kehamilan.

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang unik dan kompleks, yang melibatkan perubahan fisik, emosional, sosial, dan psikologis pada seorang perempuan. Untuk itu, pelayanan kebidanan selama kehamilan harus dilakukan secara menyeluruh, holistik, dan berbasis bukti (evidence-based). Buku ajar ini dirancang untuk menjembatani kebutuhan akan pemahaman teori yang kuat serta penerapan keterampilan klinis yang tepat. Isi dari buku ini mencakup berbagai aspek penting dalam asuhan kebidanan kehamilan, mulai dari pengkajian awal, identifikasi faktor risiko, pemantauan tumbuh kembang janin, deteksi dini komplikasi, hingga penyusunan rencana asuhan yang aman dan responsif. Selain itu, dibahas pula topik-topik penting seperti tanda bahaya kehamilan, edukasi kepada ibu dan keluarga, sistem rujukan, serta dokumentasi yang sesuai dengan standar praktik kebidanan.

Asuhan kebidanan kehamilan merupakan rangkaian tindakan profesional yang dilakukan oleh bidan dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil secara menyeluruh, berkesinambungan, dan berorientasi pada kebutuhan individu. Asuhan ini mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif selama masa kehamilan, dengan tujuan utama untuk memastikan kehamilan berlangsung secara sehat, aman, dan nyaman bagi ibu maupun janin. Dalam praktiknya, bidan melakukan pengkajian menyeluruh terhadap kondisi ibu, meliputi pemeriksaan fisik, psikologis, sosial, serta pemantauan perkembangan janin, guna mendeteksi secara dini tanda-tanda kelainan atau komplikasi yang mungkin terjadi. Selain aspek klinis, asuhan kebidanan kehamilan juga menekankan pentingnya edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai perawatan diri selama hamil, tanda bahaya kehamilan, perencanaan persalinan, serta gizi dan kesiapan mental ibu. Asuhan ini dilakukan secara kolaboratif dan responsif terhadap nilai-nilai budaya serta preferensi individu, dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip keselamatan dan standar praktik profesi kebidanan. Dengan memberikan asuhan kebidanan yang berkualitas selama masa kehamilan, diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup keluarga secara menyeluruh.

Penyusunan materi dalam buku ini mengacu pada kurikulum pendidikan kebidanan terbaru, pedoman praktik kebidanan nasional, serta standar organisasi profesi. Diharapkan buku ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi secara sistematis dan kontekstual, serta mendukung pencapaian kompetensi yang dibutuhkan dalam praktik lapangan dan ujian kompetensi kebidanan. Setiap bab dalam buku ini disusun dengan pendekatan yang mudah dipahami, dilengkapi dengan ilustrasi, studi kasus, dan latihan soal untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Penulis juga berupaya menghadirkan materi yang relevan dengan kondisi pelayanan kesehatan ibu di Indonesia, sehingga buku ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan klinis. Dalam

penyusunan buku ajar ini, penulis menyadari pentingnya peran dosen, praktisi, dan pembimbing klinik dalam mengintegrasikan teori ke dalam praktik. Oleh karena itu, buku ini juga dapat menjadi sumber belajar bersama dalam kegiatan diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus, dan pelatihan keterampilan klinik di laboratorium maupun di lahan praktik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan buku ini, terutama rekan sejawat, dosen pembimbing, serta mahasiswa yang telah memberikan inspirasi dalam merancang isi dan pendekatan pembelajaran yang kontekstual. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi cakupan maupun kedalaman materi. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga buku ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan kebidanan serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan dalam setiap langkah pengabdian kita

Mojokerto, Juni 2025  
Penulis

## RINGKASAN

Materi pengantar kehamilan merupakan bagian awal dalam pembelajaran asuhan kebidanan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai proses kehamilan sebagai suatu kondisi fisiologis yang kompleks. Kehamilan dimulai sejak terjadinya pembuahan dan berlangsung hingga persalinan, biasanya sekitar 40 minggu atau 280 hari. Pada masa ini, tubuh wanita mengalami berbagai perubahan anatomi, fisiologi, dan psikologis sebagai adaptasi terhadap pertumbuhan janin. Dalam materi pengantar ini, mahasiswa dibekali pemahaman mengenai tahapan kehamilan (trimester I, II, dan III), proses implantasi dan perkembangan janin, serta perubahan sistem tubuh ibu seperti sistem reproduksi, kardiovaskular, dan endokrin. Selain aspek biologis, materi pengantar kehamilan juga membahas pentingnya peran lingkungan, psikososial, dan budaya dalam memengaruhi pengalaman kehamilan seorang ibu. Mahasiswa diperkenalkan pada konsep kehamilan sehat, faktor-faktor risiko dalam kehamilan, serta pentingnya pemantauan dan intervensi dini. Tujuan utama dari pengantar ini adalah agar mahasiswa memahami kehamilan secara menyeluruh sebagai dasar untuk memberikan asuhan yang holistik, aman, dan berpusat pada kebutuhan ibu. Dengan dasar pemahaman ini, mahasiswa akan mampu melanjutkan pembelajaran ke tahap asuhan kebidanan yang lebih spesifik dan aplikatif.

Materi konsep teoritis fisiologi kehamilan membahas perubahan dan adaptasi tubuh wanita yang terjadi secara alami selama kehamilan sebagai bagian dari proses biologis untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan ini mencakup sistem reproduksi, seperti peningkatan ukuran uterus, perubahan serviks, serta aktivitas hormonal yang dominan dipengaruhi oleh estrogen dan progesteron. Selain itu, terjadi juga penyesuaian pada sistem kardiovaskular, respirasi, gastrointestinal, urinaria, hingga metabolisme, yang semuanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan oksigen ibu serta janin. Materi ini juga menjelaskan bagaimana tubuh ibu beradaptasi secara dinamis terhadap kehamilan melalui mekanisme fisiologis, seperti peningkatan volume darah, frekuensi napas, serta sensitivitas insulin. Mahasiswa kebidanan perlu memahami bahwa perubahan-perubahan ini merupakan kondisi normal dan bukan merupakan tanda patologis, sehingga dapat membedakan antara proses fisiologis dan gejala komplikasi. Pemahaman mendalam terhadap fisiologi kehamilan menjadi landasan penting dalam memberikan asuhan kebidanan yang tepat, karena mampu membantu bidan mengenali batas normal dan mendeteksi dini jika terjadi kelainan.

Materi konsep umum fisiologi dan psikologi perkembangan ibu hamil membahas perubahan yang terjadi secara menyeluruh pada tubuh dan jiwa seorang wanita selama masa kehamilan. Secara fisiologis, kehamilan menyebabkan berbagai adaptasi pada sistem tubuh ibu seperti sistem reproduksi, kardiovaskular, endokrin, pencernaan, dan pernapasan. Perubahan ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan janin, mempersiapkan proses persalinan, dan menjaga keseimbangan tubuh ibu. Selain perubahan fisik, terjadi pula perubahan hormonal yang memengaruhi emosi, suasana hati, serta fungsi metabolismik dan kekebalan tubuh. Dari sisi psikologis, kehamilan merupakan masa transisi yang signifikan, di mana ibu mengalami proses penyesuaian terhadap peran barunya sebagai orang tua. Respons psikologis ibu hamil dapat bervariasi tergantung pada trimester kehamilan, kesiapan mental, dukungan

sosial, pengalaman kehamilan sebelumnya, serta kondisi lingkungan. Perasaan cemas, gembira, takut, atau tidak yakin merupakan hal yang umum terjadi. Pemahaman terhadap aspek fisiologis dan psikologis ini sangat penting dalam praktik kebidanan, agar bidan dapat memberikan asuhan yang tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik, tetapi juga mendukung kesehatan mental dan emosional ibu secara menyeluruh.

Materi metode dan teknik prosedural dalam pemeriksaan laboratorium sederhana bertujuan untuk membekali mahasiswa kebidanan dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam melakukan pemeriksaan penunjang yang dapat membantu menegakkan diagnosis kebidanan secara lebih akurat. Pemeriksaan laboratorium sederhana yang umum dilakukan antara lain adalah pemeriksaan hemoglobin (Hb), tes protein urine, gula darah sewaktu, golongan darah, serta pemeriksaan kehamilan menggunakan tes cepat (test pack). Pemeriksaan ini bersifat praktis, cepat, dan dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan primer dengan alat dan bahan yang sederhana, namun memiliki nilai diagnostik yang tinggi dalam mendeteksi dini kelainan atau komplikasi kehamilan. Dalam pelaksanaannya, metode pemeriksaan laboratorium harus mengikuti prosedur yang higienis dan standar operasional yang telah ditetapkan untuk menjamin keakuratan hasil. Mahasiswa diajarkan cara pengambilan sampel darah atau urine, interpretasi hasil, serta pengelolaan limbah medis dengan benar. Pemeriksaan sederhana ini sangat penting dalam praktik kebidanan, misalnya untuk mendeteksi anemia, infeksi saluran kemih, preeklampsia, atau diabetes gestasional. Dengan menguasai metode ini, bidan dapat mengambil keputusan asuhan yang lebih tepat, serta merujuk pasien ke fasilitas yang lebih tinggi bila ditemukan indikasi medis yang memerlukan penanganan lanjutan.

Materi konsep umum kebutuhan gizi pada ibu hamil membahas pentingnya pemenuhan zat gizi makro dan mikro yang optimal selama masa kehamilan untuk mendukung kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. Selama kehamilan, kebutuhan energi meningkat karena adanya perubahan fisiologis, perkembangan janin, serta persiapan tubuh ibu untuk proses persalinan dan menyusui. Zat gizi utama yang harus diperhatikan meliputi karbohidrat, protein, lemak, serta vitamin dan mineral penting seperti asam folat, zat besi, kalsium, dan yodium. Kekurangan atau kelebihan gizi selama kehamilan dapat berdampak serius, seperti risiko anemia, bayi lahir dengan berat badan rendah, atau komplikasi kehamilan lainnya. Selain aspek jumlah, kualitas dan pola makan ibu hamil juga menjadi perhatian penting. Pola makan seimbang, frekuensi makan yang teratur, serta edukasi mengenai makanan bergizi dan aman dikonsumsi sangat dibutuhkan. Pemahaman terhadap konsep kebutuhan gizi ini membantu mahasiswa kebidanan dalam memberikan konseling gizi yang efektif kepada ibu hamil, termasuk menyesuaikan saran dengan kondisi sosial-ekonomi dan budaya setempat. Dengan pemberian asuhan gizi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu, mencegah komplikasi, serta mendukung tumbuh kembang janin secara optimal hingga persalinan.

Materi faktor yang mempengaruhi kehamilan membahas berbagai aspek yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Faktor-faktor tersebut meliputi usia ibu, status gizi, riwayat kesehatan, paritas, jarak kehamilan, serta adanya penyakit penyerta seperti hipertensi atau diabetes. Selain itu, faktor lingkungan seperti paparan zat berbahaya, akses terhadap layanan kesehatan, dan kondisi tempat tinggal juga berpengaruh terhadap jalannya kehamilan. Semua faktor ini dapat berkontribusi terhadap risiko komplikasi

kehamilan dan berdampak pada hasil akhir kehamilan. Faktor psikososial seperti tingkat pendidikan, dukungan keluarga, kondisi ekonomi, serta kondisi emosional ibu juga memiliki peran penting dalam menentukan kesejahteraan ibu hamil. Misalnya, stres berkepanjangan atau kekerasan dalam rumah tangga dapat memicu gangguan kehamilan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kesehatan, terutama bidan, untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor ini secara holistik dalam memberikan asuhan kebidanan. Dengan pendekatan menyeluruh, intervensi yang diberikan akan lebih tepat sasaran dan mampu meningkatkan hasil kehamilan yang sehat bagi ibu dan janin.

Materi kebutuhan dasar pada ibu hamil membahas berbagai aspek penting yang harus dipenuhi untuk menjaga kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Kebutuhan dasar ini meliputi kebutuhan biologis seperti nutrisi yang seimbang, istirahat yang cukup, aktivitas fisik ringan yang sesuai, serta pemantauan kesehatan secara berkala. Pemenuhan kebutuhan ini sangat penting karena selama kehamilan terjadi perubahan fisiologis yang memengaruhi sistem metabolisme, peredaran darah, serta hormonal, sehingga ibu memerlukan asupan energi dan zat gizi yang lebih tinggi dibandingkan sebelum hamil. Selain aspek biologis, kebutuhan psikologis, sosial, dan emosional ibu hamil juga menjadi bagian penting dalam materi ini. Dukungan emosional dari keluarga, kesiapan mental menghadapi perubahan fisik, serta rasa aman dan nyaman selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan ibu dan perkembangan janin. Edukasi, konseling, dan pelayanan antenatal terpadu menjadi bagian dari upaya memenuhi kebutuhan dasar ibu hamil. Dengan pemahaman dan pemenuhan kebutuhan dasar ini, diharapkan kehamilan dapat berlangsung dengan sehat dan lancar hingga persalinan.

Materi evidence-based dalam asuhan kehamilan membahas pentingnya penerapan praktik kebidanan yang didasarkan pada bukti ilmiah terkini guna meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan ibu serta janin. Evidence-based practice (EBP) mengintegrasikan hasil penelitian terbaik, pengalaman klinis bidan, serta preferensi dan nilai individu ibu hamil dalam pengambilan keputusan asuhan. Dalam konteks kehamilan, pendekatan ini digunakan dalam berbagai aspek seperti pemantauan pertumbuhan janin, tata laksana nutrisi, deteksi dini komplikasi, serta penentuan waktu dan cara rujukan yang tepat. Dengan menerapkan EBP, bidan dapat memastikan bahwa intervensi yang dilakukan benar-benar efektif, aman, dan relevan secara klinis. Penerapan evidence-based dalam asuhan kehamilan juga menuntut tenaga kebidanan untuk terus mengikuti perkembangan ilmu melalui literatur ilmiah, panduan klinis, dan pelatihan berkelanjutan. Mahasiswa kebidanan diajarkan untuk mampu menelaah jurnal ilmiah, memahami metode penelitian, serta mengkritisi keabsahan dan relevansi hasil studi dalam konteks praktik lapangan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi klinis, tetapi juga memperkuat profesionalisme dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang berfokus pada mutu dan keselamatan ibu hamil. Dengan pendekatan berbasis bukti, asuhan kehamilan menjadi lebih terarah, rasional, dan berkontribusi pada penurunan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

Materi keterampilan dasar kebidanan pada asuhan kehamilan membahas kompetensi praktis yang harus dikuasai oleh mahasiswa kebidanan dalam memberikan pelayanan kehamilan yang aman, efektif, dan holistik. Keterampilan dasar ini mencakup pengumpulan data melalui wawancara dan anamnesis, pemeriksaan fisik

ibu hamil, pengukuran tinggi fundus uteri, pemantauan tanda-tanda vital, palpasi Leopold, serta pemeriksaan denyut jantung janin. Selain itu, keterampilan dalam melakukan interpretasi hasil pemeriksaan laboratorium sederhana seperti tes hemoglobin, protein urine, dan pemeriksaan kehamilan juga termasuk dalam materi ini. Penguasaan keterampilan ini menjadi dasar penting dalam proses deteksi dini kelainan dan perencanaan intervensi yang tepat. Tidak hanya aspek teknis, keterampilan dasar kebidanan juga menekankan pentingnya komunikasi terapeutik, empati, serta pendekatan budaya dalam interaksi dengan ibu hamil. Mahasiswa dilatih untuk membangun hubungan saling percaya, memberikan edukasi, serta mendokumentasikan hasil asuhan dengan benar sesuai standar praktik kebidanan. Dengan keterampilan dasar yang kuat, bidan dapat memberikan pelayanan antenatal yang berkualitas, mendukung kesiapan ibu menghadapi persalinan, dan meningkatkan kesehatan ibu serta janin secara menyeluruh. Pembelajaran materi ini menjadi fondasi dalam membentuk bidan profesional yang kompeten dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Materi tanda bahaya pada masa kehamilan membahas berbagai gejala atau kondisi yang dapat mengindikasikan adanya komplikasi serius selama kehamilan dan memerlukan penanganan segera. Tanda bahaya ini dapat muncul pada setiap trimester kehamilan dan meliputi gejala seperti perdarahan dari jalan lahir, nyeri perut hebat, sakit kepala berat, pembengkakan ekstremitas secara tiba-tiba, gerakan janin berkurang, hingga pecahnya ketuban sebelum waktunya. Deteksi dini terhadap tanda-tanda ini sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi yang bisa mengancam keselamatan ibu maupun janin, seperti preeklampsia, solusio plasenta, atau infeksi berat. Pengenalan dan pemahaman terhadap tanda bahaya kehamilan tidak hanya penting bagi tenaga kesehatan, tetapi juga harus dipahami oleh ibu hamil dan keluarganya. Oleh karena itu, edukasi dan konseling menjadi bagian penting dalam pelayanan antenatal. Materi ini memberikan dasar bagi mahasiswa kebidanan untuk mampu mengidentifikasi gejala secara tepat, melakukan pemeriksaan yang relevan, serta menentukan rujukan dan intervensi yang diperlukan. Dengan penanganan yang cepat dan tepat terhadap tanda bahaya kehamilan, angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi dapat ditekan secara signifikan.

Materi praktik asuhan kebidanan kehamilan merupakan inti dari pelayanan kebidanan yang mencakup pemberian asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil sejak awal kehamilan hingga menjelang persalinan. Praktik ini melibatkan pengkajian riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan penunjang, deteksi dini komplikasi, serta pemberian edukasi dan konseling sesuai kebutuhan ibu hamil. Dalam praktiknya, bidan tidak hanya memberikan pelayanan klinis, tetapi juga mendukung ibu secara psikologis dan sosial agar dapat menjalani kehamilan dengan sehat dan aman. Pendekatan yang digunakan bersifat holistik, berkesinambungan, dan berbasis pada kebutuhan individu. Mahasiswa kebidanan dalam pembelajaran praktik ini dilatih untuk mengintegrasikan ilmu teori dengan keterampilan klinis, serta menerapkan komunikasi efektif dalam setiap tindakan. Praktik asuhan kebidanan kehamilan mencakup pemantauan tumbuh kembang janin, evaluasi kesejahteraan ibu, serta pemberian asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Tujuan utama dari praktik ini adalah untuk memastikan kehamilan berlangsung normal, serta mampu mengidentifikasi dan merespons tanda-tanda bahaya atau risiko secara cepat dan tepat. Dengan penguasaan praktik yang

baik, calon bidan dapat berperan aktif dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas hidup ibu selama masa kehamilan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv
RINGKASAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
BAB 1 PENGANTAR KEHAMILAN .....	1
A. Tujuan Pembelajaran .....	1
B. Capaian Pembelajaran .....	1
C. Konsep Dasar Kehamilan.....	2
D. Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi Terkait Kehamilan .....	10
E. Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan.....	12
F. Pemeriksaan dan Penegakan Diagnosis Kehamilan .....	17
G. Etika dan Peran Bidan dalam Asuhan Kehamilan .....	23
H. Rangkuman.....	27
I. Soal Latihan Dan Evaluasi.....	27
BAB 2 KONSEP TEORITIS FISIOLOGI KEHAMILAN .....	31
A. Tujuan Pembelajaran .....	31
B. Capaian Pembelajaran .....	31
C. Pengantar .....	31
D. Proses Kehamilan .....	32
E. Trimester Kehamilan.....	36
F. Tumbuh Kembang Fetus.....	52
G. Pertumbuhan dan Perkembangan Plasenta.....	66
H. Rangkuman.....	70
I. Latihan Dan Evaluasi .....	70
BAB 3 KONSEP UMUM FISIOLOGI DAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN IBU HAMIL....	74
A. Tujuan Pembelajaran .....	74
B. Capaian Pembelajaran .....	74
C. Perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu selama kehamilan .....	74
D. Perubahan psikologis yang terjadi pada ibu selama kehamilan .....	86
E. Hubungan antara perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil terhadap kebutuhan perawatan .....	92
F. Pemahaman konsep fisiologi dan psikologi ke dalam pendekatan asuhan kehamilan .....	94
G. Rangkuman.....	95
H. Latihan Dan Evaluasi .....	96
BAB 4 METODE DAN TEKNIK PROSEDURAL DALAM PEMERIKSAAN LABORATORIUM SEDERHANA UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN DIAGNOSA KEBIDANAN .....	99
A. Tujuan Pembelajaran .....	99
B. Capaian Pembelajaran .....	99
C. Pengertian Pemeriksaan Laboratorium Sederhana Dalam Praktik Kebidanan.....	100

D.	Tujuan Pemeriksaan Laboratorium Sederhana Dalam Praktik Kebidanan .....	100
E.	Manfaat Pemeriksaan Laboratorium Sederhana Dalam Praktik Kebidanan .....	100
F.	Jenis Pemeriksaan Laboratorium Dasar Yang Menunjang Diagnosis Kebidanan .....	101
G.	Keterampilan Prosedural.....	116
H.	Analisis Hasil Pemeriksaan Laboratorium .....	118
I.	Sikap Profesional Bidan .....	120
J.	Mengkomunikasikan Hasil Pemeriksaan .....	123
K.	Rangkuman.....	124
L.	Latihan Dan Evaluasi .....	125
<b>BAB 5</b>	<b>KONSEP UMUM KEBUTUHAN GIZI PADA IBU HAMIL .....</b>	<b>128</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	128
B.	Capaian Pembelajaran .....	128
C.	Pengantar Gizi Kehamilan .....	128
D.	Perubahan Fisiologis Dan Metabolik Pada Kehamilan .....	129
E.	Zat Gizi Makro Dan Mikro Yang Dibutuhkan Ibu Hamil.....	137
F.	Kebutuhan Gizi Per Trimester Kehamilan .....	147
G.	Dampak Kekurangan Gizi Pada Kehamilan .....	155
H.	Dampak Kelebihan Gizi Pada Kehamilan.....	156
I.	Penyusunan Menu Harian Bergizi Seimbang.....	159
J.	Rangkuman.....	163
K.	Latihan Dan Evaluasi .....	164
<b>BAB 6</b>	<b>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEHAMILAN .....</b>	<b>167</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	167
B.	Capaian Pembelajaran .....	167
C.	Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan .....	167
D.	Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kehamilan .....	168
E.	Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Kehamilan.....	175
F.	Rangkuman.....	184
G.	Latihan Dan Evaluasi .....	185
<b>BAB 7</b>	<b>KEBUTUHAN DASAR PADA IBU HAMIL .....</b>	<b>188</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	188
B.	Capaian Pembelajaran .....	188
C.	Definisi Kebutuhan Dasar Pada Ibu Hamil.....	189
D.	Jenis Kebutuhan Dasar Pada Ibu Hamil .....	190
E.	Perubahan Kebutuhan Dasar Sesuai Dengan Tahap Perkembangan Kehamilan .....	192
F.	Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Dasar Dengan Kesehatan Ibu Dan Janin.....	194
G.	Penyusunan Rencana Asuhan Kebidanan .....	196
H.	Edukasi Dan Promosi Kesehatan .....	198
I.	Komunikasi Terapeutik Dan Edukatif.....	200
J.	Evaluasi Dan Tindak Lanjut Asuhan Kebidanan .....	202
K.	Rangkuman.....	204
L.	Latihan Dan Evaluasi .....	205

BAB 8	EVIDENCE BASED DALAM ASUHAN KEHAMILAN .....	208
A.	Tujuan Pembelajaran .....	208
B.	Capaian Pembelajaran .....	208
C.	Pengertian Evidence Based Practice (EBP) Dalam Asuhan Kehamilan .....	208
D.	Tujuan Evidence Based Practice (EBP) Dalam Asuhan Kehamilan .....	209
E.	Prinsip Dasar Evidence Based Practice (EBP) Dalam Asuhan Kehamilan .....	210
F.	Komponen Penting Dalam Evidence Based Practice .....	212
G.	Penerapan Evidence Based Practice (EBP) Dalam Asuhan Kehamilan .....	214
H.	Identifikasi Sumber Ilmiah Yang Valid Dan Relevan .....	216
I.	Analisis Hasil Penelitian Terkait Intervensi Kebidanan Dalam Masa Kehamilan .....	217
J.	Perbedaan Praktik Kebidanan Tradisional Dan Intervensi Yang Didukung Oleh Bukti Ilmiah .....	218
K.	Penerapan Pendekatan Evidence Based Dalam Penyusunan Rencana Asuhan Kehamilan Yang Sesuai Dengan Kondisi Dan Kebutuhan Ibu Hamil .....	220
L.	Evaluasi Efektivitas Intervensi Yang Diberikan Berdasarkan Prinsip Evidence Based Practice .....	223
M.	Profesionalisme Dalam Pemilihan Intervensi .....	224
N.	Rangkuman .....	225
O.	Latihan Dan Evaluasi .....	225
BAB 9	KETERAMPILAN DASAR KEBIDANAN PADA ASUHAN KEHAMILAN.....	229
A.	Tujuan Pembelajaran .....	229
B.	Capaian Pembelajaran .....	229
C.	Konsep Keterampilan Dasar Kebidanan .....	230
D.	Prinsip Keterampilan Dasar Kebidanan .....	230
E.	Jenis Keterampilan Dasar Yang Diperlukan Dalam Perawatan Ibu Hamil .....	233
F.	Penerapan Komunikasi Efektif Dan Pendekatan Humanistik Dalam Praktik Keterampilan Dasar Kebidanan .....	238
G.	Analisis Hasil Pemeriksaan Dasar .....	239
H.	Analisis Hasil Pemeriksaan Dasar Yang Dilakukan Dan Menghubungkan Dengan Kondisi Fisiologis Atau Patologis Kehamilan .....	239
I.	Integrasi Aspek Keselamatan Pasien, Kenyamanan, Dan Etika Dalam Tindakan Kebidanan .....	240
J.	Dokumentasi Hasil Pemeriksaan Dan Tindakan Keterampilan Kebidanan .....	241
K.	Rangkuman .....	246
L.	Latihan Dan Evaluasi .....	247
BAB 10	TANDA BAHAYA PADA MASA KEHAMILAN.....	250
A.	Tujuan Pembelajaran .....	250
B.	Capaian Pembelajaran .....	250
C.	Definisi Tanda Bahaya Kehamilan .....	250
D.	Tujuan Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan .....	251
E.	Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Trimester Kehamilan .....	256

F.	Dampak Tanda Bahaya Kehamilan Yang Tidak Tertangani.....	269
G.	Risiko Faktor Tanda Bahaya Kehamilan.....	269
H.	Analisis Kasus Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Gejala Klinis Dan Riwayat Pasien .....	270
I.	Penyusunan Rencana Tindakan Awal Dan Rujukan Yang Tepat Saat Menemukan Tanda Bahaya Kehamilan .....	274
J.	Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan.....	276
K.	Rangkuman.....	277
<b>BAB 11</b>	<b>PRAKTIK ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN.....</b>	<b>279</b>
A.	Tujuan Pembelajaran .....	279
B.	Capaian Pembelajaran .....	279
C.	Pemeriksaan Fisik Ibu Hamil .....	279
D.	Manuver Leopold dan Penghitungan Denyut Jantung Janin .....	283
E.	Pengukuran Tinggi Fundus Uteri (TFU) .....	286
F.	Penentuan Usia Kehamilan .....	288
G.	Menghitung Taksiran Persalinan .....	291
H.	Menghitung Taksiran Berat Janin .....	292
I.	Melakukan Pemeriksaan Panggul .....	295
J.	Menegakkan Diagnosis Kehamilan .....	297
K.	Menyusun Rencana Asuhan Kebidanan .....	300
L.	Mengimplementasikan / Pelaksanaan Asuhan Kebidanan.....	302
M.	Melakukan Evaluasi Data Dasar dan Asuhan Kehamilan.....	305
N.	Menganalisis Keefektifan Manajemen / Asuhan Kebidanan.....	306
O.	Rangkuman .....	309
P.	Latihan Dan Evaluasi .....	310
<b>BAB 12</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>313</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>314</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>		<b>317</b>
<b>INDEKS .....</b>		<b>322</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>		<b>324</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Rentang waktu gestasi normal.....	4
Gambar 2. Ilustrasi tahapan fertilisasi pada manusia .....	6
Gambar 3. Perkembangan embrio.....	35
Gambar 4. Ilustrasi kebutuhan zat besi selama kehamilan .....	154

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Perbedaan antara Praktik Kebidanan Tradisional dan Intervensi yang Didukung oleh Bukti Ilmiah (Evidence Based Practice – EBP) ..... 218